

Manajemen Lingkungan



Semua industri, termasuk pertambangan, memiliki dampak lingkungan yang tidak dapat dihindari, sehingga terjadi pertukaran antara manfaat lingkungan dan dampak lingkungan. PT Freeport Indonesia (PTFI) berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan merehabilitasi area yang terkena dampak ketika area tersebut tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasi.

Pengelolaan Tailing

Tailing dialirkan ke kawasan dataran rendah dan pesisir, yang disebut Daerah Pengendapan Ajkwa yang Dimodifikasi (ModADA). Merupakan bagian dari bantaran sungai yang direkayasa dan dikelola bagi pengendapan dan pengendalian tailing.

Volume Tailing kering yang dihasilkan dari pabrik pengolah bijih selama tahun 2021

52,5
juta metrik ton

sejak 1997-2021
76,28%
Sedimen

telah terendapkan di dalam ModADA



Batuan penutup dan air asam tambang

455 Hektar area batuan penutup telah direklamasi

Pemantauan Lingkungan

1.323 lokasi sampling
13.386 sampel / tahun

192.842 Parameter uji

US\$ 119.246 Juta Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan 2021

Revegetasi dan Rehabilitasi

5.350.753 Bibit pohon
Telah ditanam di area perusahaan sejak 1992

2.910 Hektar revegetasi di area perusahaan sejak 1992

900 Spesies tanaman tumbuh alami

2.600.000 Pohon mangrove telah ditanam di muara ajkwa sejak 2005

761,73 Hektar reklamasi area Tailing

366,08 Hektar reklamasi muara ajkwa

140 Jenis tanaman tumbuh

Pengelolaan & Program 3R

2 IPAL industri
40 Oil water separator

9 IPAL limbah cair domestik
3 TPA sampah padat domestik

68,82 ton Baterai bekas daur ulang
53 ton Produksi kompos

Biodiesel 11,020 kilo liter
Pemakaian Biodiesel B30

Pemanfaatan Tailing

Selama ini tailing telah dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan dan bangunan. Tahun 2021 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menggunakan tailing untuk pembangunan jalan nasional berskala penuh di Merauke.

1.311.795 ton Tailing dimanfaatkan untuk Tambang Bawah Tanah Big Gossan tahun 2020

82.908 ton Tailing yang dikirim ke Pemda Mimika

91.929 ton Tailing yang dimanfaatkan sebagai bahan baku konstruksi sipil

8.193 ton Tailing yang dikirim ke Merauke, Sorong dan Nugure

PT Freeport Indonesia berkomitmen untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GHG)

30% target reduksi GHG di tahun 2030

22,1% reduksi GHG di 2021 dibanding 2018

2,28 Juta ton Produksi GHG 2021

Environmental Management



All industries, including mining, have inevitable environmental impact, creating thereby an exchange between environmental benefit and impact. PT Freeport Indonesia (PTFI) is committed to mitigating negative impact towards the environment and to rehabilitate impacted area when said area is no longer used for operational purposes.

Tailing Management

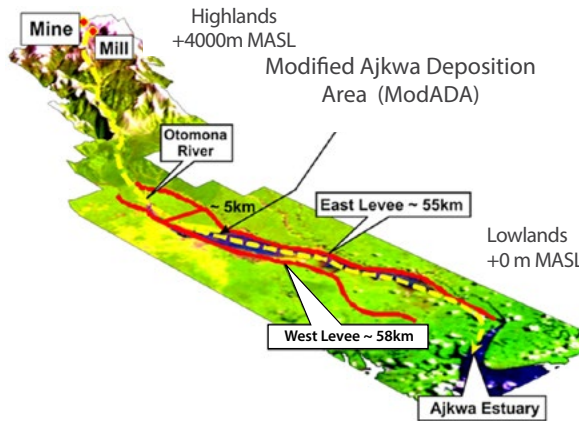
The tailings are channeled to a lowland and coastal area, known as the Modified Ajkwa Deposition Area (ModADA). Is part of the floodplain that is engineered and managed for tailings deposition and control.

The volume of dry tailings produced throughout 2021

52.5
million metric ton

1997-2021
76.28%
Sediment

has accumulated in ModADA



Revegetation and Rehabilitation

5,350,753
Tree seedlings

planted inside the company's area since 1992

2,910
Hectare

revegetasi di area perusahaan sejak 1992

900
Species

plants growing naturally

2,600,000
mangrove trees

planted in Ajkwa estuary since 2005

761.73
Hectare

tailing sedimentation reclaimed

366.08
Hectare

coastal area reclaimed

140
Types

of plants grow

Tailing Utilization

So far, tailings have been used to build infrastructure such as roads, bridges and buildings. In 2021 the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) has used tailings for the construction of a full-scale national road in Merauke.

1,311,795
ton Tailing used for Big Gossan Underground Mine in 2020

82,908
ton Tailing sent to Mimika Regent

91,929
ton Tailings used as material for civil construction

8,193
ton Tailing sent to Merauke, Sorong and Nugure

Overburden and Acid Rock Drainage

455 overburden area reclaimed
Hectare

Monitoring

1,323 Locations
13,386 Samples / year

192,842
Individual Analyses

US\$ 119,246 Million
Environmental management and monitoring costs in 2021

Waste Treatment & 3R

2 Industrial Effluent Treatment Plants
40 Oil water separator

9 Domestic Wastewater Treatment Plants
3 Sanitary Landfills

68.82 ton Recycled battery
53 ton Compost production

Biodiesel

11,020 kilo liter
Biodiesel B30 used

PT Freeport Indonesia is committed to reduce Greenhouse Gas (GHG)

30% GHG target reduction in 2030

22.1% GHG reduction in 2021 compare to 2018

2.28 million ton
GHG production in 2021